

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN TATAP MAYA DENGAN
KELELAHAN BELAJAR**



SKRIPSI

ENGELBERT WILSON MARANI

NIM : 04021981722056

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITASS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN TATAP MAYA DENGAN
KELELAHAN BELAJAR**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)**

ENGELBERT WILSON MARANI

NIM: 04021981722056

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Engelbert Wilson Marani

NIM : 04021981722056

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



Engelbert Wilson Marani

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ENGELBERT WILSON MARANI

NIM : 04021981722056

**JUDUL : HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN TATAP MAYA
DENGAN KELELAHAN BELAJAR**

PEMBIMBING I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1671060707880004



(.....)

PEMBIMBING II

Jaji, S. Kep., Ners., M. Kep.

NIP. 197605142009121001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ENGELBERT WILSON MARANI
NIM : 04021922722056
JUDUL : HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN TATAP MAYA
DENGAN KELELAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan fakultas kedokteran universitas sriwijaya pada tanggal 30 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Mei 2024

PEMBIMBING I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019

(.....


PEMBIMBING II

Jaji, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....


PENGUJI I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 19891022018032001

(.....


PENGUJI II

Khoirul Latifin, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198710172019031010

(.....


Mengetahui



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2024
Engebort Wilson Marani**

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN TATAP MAYA DENGAN
KELELAHAN BELAJAR**

x + 88 Halaman + 7 tabel + 2 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi, sehingga dilaksanakan adaptasi baru dengan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap maya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model penelitian subjek menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Jumlah responden sebanyak 45 orang responden dengan teknik *Sample Random Sampling*. Metode analisis data dilakukan 2 tahap yaitu Analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel dependen dan juga variabel independen. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan variabel dependen dan juga variabel independen dengan menggunakan metode analisis uji *chi square*. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, usia responden terbanyak 17-19 tahun. Hasil penelitian didapatkan distribusi pembelajaran tatap maya dihasilkan dari kategori efektif oleh 39 responden (86,7%). Nilai distribusi kelelahan belajar kategori kadang-kadang oleh 30 responden (66,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada mahasiswa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya selama pandemi Covid-19 dengan nilai p-value = 0,105.

Kata Kunci : Pembelajaran Tatap Maya, Kelelahan Belajar, Mahasiswa
Daftar Pustaka : 29 (2013-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, May 2024
Engebart Wilson Marani**

The Relationship Of Virtual Face-To-Face Learning Methods With Learning Fatigue

x + 88 Pages + 7 tables + 2 schematics + 14 attachments

ABSTRACT

In 2020 WHO declared COVID-19 is pandemic, so it is implemented new adaptations were implementing long distance learning methods or virtual face-to-face learning. the purpose of this research was to determine the relationship between virtual face-to-face learning methods and learning fatigue in the college students. This research was a quantitative research with a subject research model using a cross sectional approach. Data collection was carried out using questionnaires. The total of respondents were 45 respondent with the simple random sampling technique. The data analysis method was carried out in 2 stages, namely univariate analysis and bivariate analysis. Univariate analysis was carried out to describe the characteristics of the dependent variable and also the independent variabel. Bivariate analysis is used to see the relationship between the dependent variable and the independent variabel using the chi square test analysis method. The characteristics of responden based on the most gender were the women, the age of most respondents was 17-19 years. The research results showed that the distribution of virtual face-to-face learning was in the effective category by 39 respondents (86.7%). The no distribution volue of learning in the category sometimes is by 30 respondents (66.7%). There was no significant relationship between virtual face-to-face learning and learning fatigue to college studenst in the Nursing Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University during the Covid-19 pandemic with q p-volue = 0,105.

Keywords : Virtual face-to-face learning, fatigue learnig, college students

Bibliography : 29 (2013-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Allah yang maha kuasa karena berkat rahmad Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Tatap Maya dengan Kelelahan Belajar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Tingkat sarjana sesuai dengan kurikulum yang di tetapkan pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku penguji dalam seminar proposal ini.
2. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, nasihat, saran, informasi, waktu, dan dukungan yang luar biasa yang telah diberikan dalam proses penyusunan dan penyelesaian laporan proposal penelitian ini.
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing 2 yang juga sudah memberikan bimbingan, motivasi, saran, waktu, dan arahan yang luar biasa dalam penyusunan laporan proposal penelitian ini agar lebih baik.
4. Seluruh jajaran dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan proposal ini.
5. Kedua orang tua, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tulus selama ini.

Penulis menyadari laporan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Mei 2024

Engelbert Wilson Marani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pendidikan	8
B. Fungsi Pendidikan	9
C. Virus Covid -19	12
D. Model Pembelajaran	13
E. Pembelajaran Tatap Maya.....	15
F. Karakteristik Pembelajaran Tatap Maya.....	16
G. Prinsip Pembelajaran Tatap Maya	17
H. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Tatap Maya.....	17
I. Media dan Bentuk Pembelajaran Tatap Maya.....	19
J. Pengertian Kelelahan	21
J. Faktor Terjadinya Kelelahan	22

K. Mahasiswa.....	23
L. Penelitian Terkait.....	25
M. Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Desain Penelitian	28
C. Hipotesis.....	28
D. Definisi Operasional	30
E. Populasi dan Sampel.....	32
F. Tempat Penelitian	33
G. Waktu Penelitian.....	33
H. Etika Penelitian.....	33
I. Alat Pengumpulan Data	35
J. Validitas dan Reabilitas.....	36
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	37
L. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil	41
1. Karakteristik Responden	41
2. Uji Univariate	42
3. Uji Bivariate	43
B. Pembahasan	45
1. Analisis Univariate.....	45
2. Analisis Bivariate.....	50
BAB V	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	25
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Fakultas Ilmu Keperawatan UNSRI.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin diFakultas Ilmu Keperawatan UNSRI	42
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembelajaran Tatap Maya di Fakultas Ilmu Keperawatan UNSRI	42
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelelahan Belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan UNSRI	43
Tabel 4. 5 Hubungan pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan UNSRI	44

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Penelitian	58
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)	60
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 4 Identitas Responden	66
Lampiran 5 Hasil Kuisisioner Pembelajaran Tatap Maya	69
Lampiran 6 Hasil Kuisisioner Kelelahan Belajar	72
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	76
Lampiran 9 Surat Keterangan Layak Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Dokumentasi	77
Lampiran 11 Uji Plagiat	78
Lampiran 12 Hasil SPSS	79

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Engelbert Wilson marani
2. NIM : 0402191722056
3. Tempat, Tanggal Lahir : Ambumi, 2 maret 1999
4. Anak Ke : 6 dari 8 bersaudarah
5. Nama Orangtua
Ayah : Rehabian Marani
Ibu : Ora Reni Runaki
6. Alamat : Yerenusi, RT/RW 00/00, Kecamatan Kuri
Wamesa
7. No. HP : 082180550447
8. Email : engelbertmarani45@gmail.com
9. Agama : Kristen Protestan

B. Riwayat Pendidikan

1. SD YPK Ambmi : (2005-2011)
2. SMP YPK Aitumieri mie : (2011-2014)
3. SMAK BPPK Bandung : (2014-2017)
4. PSIK FK UNSRI : (2017-Sekarang)

C. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMA
2. TIM BOLA (Mutira hitam,Ilkm,Sedoor fc,Persita 32 Timbangan)
3. KOMPAS (Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang terarah dan terstruktur yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar yang kondusif. Tujuannya adalah untuk memberdayakan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensinya dalam hal ketabahan agama dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, intelektualitas, nilai moral, dan kemampuan praktis untuk kemajuan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. (Hasbullah, 2005). Cita-cita atau tujuan yang diungkapkan bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan dan sasaran pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan selaras dengan tujuan yang telah ditentukan (Rahman & Alriani, 2013). Kegiatan pendidikan juga dilakukan di tingkat universitas.

Mahasiswa merupakan peserta didik pada perguruan tinggi yang memiliki dua sifat yaitu sebagai manusia muda dan calon intelektual. Kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang diberikan dengan berbagai metode sesuai dengan sasaran, tujuan dan kemampuan dari pendidik (Rahman & Alriani, 2013).

Metode pendidikan tradisional perlu diadaptasi karena munculnya virus baru, SARSCoV-2, secara tiba-tiba pada akhir tahun 2019. Virus ini menyebabkan COVID-19, penyakit pernapasan akut dengan masa inkubasi singkat dan tingkat penularan tinggi (Zhou, 2020). Berbagai upaya telah dilakukan untuk memitigasi dan mengurangi prevalensi penyakit dan kematian akibat COVID-19. Di

Indonesia, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembatasan sosial menyeluruh (PSBB) dan menganjurkan praktik penjarakan fisik, yaitu menjaga jarak minimal satu meter dari orang lain dalam jangka waktu kurang dari 15 menit. Selain itu, pemerintah telah menekankan pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 melalui droplet (Kementerian Kesehatan Selandia Baru, 2020).

Pemberlakuan pembatasan fisik dan PSBB telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk penutupan berbagai fasilitas umum, mulai dari layanan transportasi hingga institusi pendidikan. Oleh karena itu, pegawai diharuskan menerapkan pendekatan Work From Home (WFH), sedangkan pelajar melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (PJJ) melalui pemanfaatan teknik e-learning (Putri dkk, 2020). Pendekatan yang digunakan adalah pengajaran tatap muka virtual. Strategi ini banyak diterapkan secara global, khususnya di Indonesia. Keunggulan strategi ini adalah mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran (Salazar, 2019). Ia juga menawarkan akses sederhana ke sumber belajar (Aleixandre-Benavent & Ferrer-Sapena, 2010).

Pembelajaran tatap muka virtual yang berasal dari Amerika, Jerman, Inggris, dan Perancis pada tahun 1800an, telah berkembang menjadi e-learning (Taufik, 2019). Pembelajaran tatap muka virtual merupakan pendekatan pendidikan yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi internet (Bušelić, 2012). Pembelajaran tatap muka virtual dilaksanakan dengan menggantikan pembelajaran tatap muka tradisional, seperti yang dijelaskan oleh Farajollahi dkk. (2010). Strategi ini bukanlah hal baru karena siswa telah mengenal e-learning selama proses pembelajaran. Kebaruannya adalah siswa diwajibkan untuk terlibat

dalam pembelajaran sinkron virtual yang ekstensif, yang mencakup perolehan konten kursus, penyerahan tugas, penyelesaian penilaian, dan latihan praktik (Boenga & Tiwuk, 2020). Meskipun pembelajaran tatap muka virtual memiliki fleksibilitas yang memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja tanpa terbatas pada lokasi tertentu, implementasi keputusan pemerintah ini di Indonesia terbukti menjadi tantangan karena banyaknya institusi pendidikan. belum terbiasa dengan penggunaan perangkat teknologi dalam proses pembelajarannya. Kendala teknis seperti terbatasnya jaringan internet di area tertentu, dan tantangan kognitif seperti sulitnya konsentrasi pada sebagian mahasiswa, dapat menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa. Selain keluhan yang diungkapkan oleh siswa yang dibebani dengan beban kerja yang semakin meningkat selama periode pembelajaran jarak jauh ini, sehingga menimbulkan tingkat kebingungan tertentu dalam menyelesaikan tugasnya. Sebagian mahasiswa dan dosen belum terbiasa terlalu lama menatap layar ponsel atau laptop (Kholifah, 2020).

Perubahan metodologi pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan fisik dan mental pekerja, murid, dan pelajar. Konsekuensi kesehatan buruk yang mungkin timbul akibat peralihan dari pengajaran tatap muka ke konferensi video online adalah sensasi kelelahan kognitif yang dikenal sebagai kelelahan belajar. Kejenuhan kerja merupakan keadaan stres ekstrem yang dapat timbul akibat pekerjaan yang membebani atau berlebihan (Gaol, 2016). Selama periode 16 Maret hingga 9 April 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menerima total 213 pengaduan. Dari jumlah tersebut, 70% pelapor menyatakan ketidakpuasan mereka terhadap tugas

sekolah, khususnya menyoroti masalah tenggat waktu yang sangat ketat (Susanto & Azwar, 2020). Pada tahun 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 264 juta orang di seluruh dunia menderita kelelahan mental yang disertai gejala depresi. Di Indonesia, 6,1% penduduk berusia di atas 15 tahun menderita depresi, menurut Riskesdas (2018).

Yikealo, Tareke, & Karvinen (2018) melakukan penelitian yang mengungkap gejala atau masalah kesehatan yang umum dialami oleh mahasiswa di Institut Teknologi Eritrea. Ini termasuk kelelahan (24,4%), penurunan nafsu makan (10,6%), sakit punggung dan masalah pencernaan (9,8%), demam (7,3%), insomnia (5,8%), masalah sistem kemih (4,9%), sakit kepala dan peningkatan detak jantung. (4,1%), dan masalah sistem pernafasan (3,3%). Penelitian yang dilakukan oleh Saptaputra, Ramadhani, dan Suhadi (2020) mengungkapkan bahwa 49,8% dari 281 siswa yang disurvei mengalami tingkat kelelahan yang signifikan saat menerapkan teknik pembelajaran jarak jauh.

Kelelahan adalah keadaan kelelahan fisik dan mental yang menyebabkan berkurangnya tingkat energi, hilangnya motivasi, dan gangguan kemampuan belajar. Kelelahan tersebut menyebabkan menurunnya motivasi individu dalam memperoleh pengetahuan akibat keadaan fisiologis dan psikologisnya (Welong, Manampiring & Posangi, 2020). Menurut Azwar & Candra (2019), mahasiswa mengalami kelelahan akibat beban kerja yang diterimanya, khususnya dalam bentuk satuan kredit semester (SKS). Satuan Kredit Semester (SKU) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur beban studi mahasiswa, mengakui pencapaian usaha mahasiswa, mengakui keberhasilan kumulatif dalam suatu program tertentu, dan mengukur upaya pendidikan yang diperlukan untuk

perguruan tinggi, khususnya untuk staf pengajar. Kegiatan yang tercakup dalam program ini terdiri dari praktikum, kuliah tatap muka, praktik lapangan, tutorial, dan kegiatan lain yang sejenis (Permenristekdikti, 2015). Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh metode e-learning yang mayoritas dilakukan secara online.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam prestasi akademik dapat dipengaruhi dari banyak faktor. Sehingga, peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk mengetahui "Hubungan Metode Pembelajaran Tatap Maya dengan Kelelahan Belajar."

B. Rumusan Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang salah satunya digunakan untuk menggapai cita-cita dan tujuan. Pendidikan dilaksanakan melalui beberapa institusi salah satunya adalah perguruan tinggi yang diikuti oleh mahasiswa. Namun, pada tahun 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi, sehingga dilaksanakan adaptasi baru dengan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi dituntut untuk menguasai keterampilan belajar, berpikir kreatif dan kritis, menganalisa, menulis dan sebagainya harus menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang dimodifikasi. Sehingga, hal-hal tersebut memiliki potensi menyebabkan kelelahan pada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui adakah hubungan pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada mahasiswa

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik (Jenis kelamin, usia, dan lainnya) responden penelitian.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pembelajaran tatap maya pada mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kelelahan belajar pada responden.
- d. Untuk mengetahui hubungan pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan teoritis mengenai hubungan metode pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai studi hubungan metode pembelajaran tatap maya dengan kelelahan belajar pada mahasiswa

3. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan padamasyarakat khususnya mahasiswa mengenai pengelolaan kelelahan dalam menghadapi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Aleixandre-Benavent, R & Ferrer Sapena, A. (2010). ¿Qué nos aportan las redes sociales?. *Anuario ThinkEPI*, (4), 217-223.
- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>
- Ansori, Miksan. “Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group”. *Dirasah*. 1, no. 1 (2018): 120-137.
- Azwar, A.G & Candra, C. (2019). Analisis Beban Kerja dan Kelelahan pada Mahasiswa Menggunakan NASA-TLX dan SOFI Studi Kasus di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. *ReTIMS* 1(1): 14-21. ISSN :2858-1093.
- Boenga N, & Tiwuk S. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*.3(1)58-68. P ISSN 2621-9530 e ISSN 2621-9514
- Bušelić, M. (2012). Distance Learning – concepts and contributions. *Prethodno priopćenje*, 23-34.
- Farajollahi, M., Zare, H., Hormozi, M., Sarmadi, M. R. & Zarifsanaye. (2010). A conceptual model for effective distance learning in higher education. *Turkish*

Online Journal of Distance Education. 11 (3), 63-77.

Gaol, L.(2016). Teori Stres : Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin*

Psikologi. 24 (1), 1-11. Retrived from:

<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11224/pdf>. [cited 2021

Jan 5].

Hendrayati, Heny dan Budhi Pamungkas. “Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI”.

JPP. 13, no. 2 (2013): 181-184.

Kemenkes RI.(2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI. Nurkholis.

2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*,

Vol. 1 No. 1 Nopember 2013.

Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran

Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 DiProvinsi Lampung Marilin. *IV*(2), 200–

209.

New Zealand Ministry of Health. (2020). *COVID-19: Guidelines for Hospitality*

Establishment on Physical Distancing and Gathering Sixe Limits. New Zealand:

Ministry of Health New Zealand.

P, Sari, “Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning”, *Jurnal Ummul Quro* 6. no. 2 (2015): 20–35.

Putria, Hilna et.al. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”. *Basicedu*. 4, no. 4 (2020): 861-872.

Putri, M.R et al.(2020). Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2020; 2(1): 38-45.

Rahman, U. & Alriani, R. (2013). Pengaruh Kelelahan Fisik dan Kelelahan Psikis terhadap Hasil Belajar Fisika Dasar I Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2010-2013. *Jurnal Pendidikan Fisika* 3(1): 72-75.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Salazar, G. M. (2019). Impact of social networks on the educational training of the students in Mexico. *Asian Journal of Distance Education*, 14 (2), 58-70.

Santrock, J. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Tri Wibowo B.S. Educational

Psychology. Jakarta: Kencana.

Susanto, S & Azwar, A.G. (2020). Analisis Tingkat Kelelahan Pembelajaran Daring Dalam Masa Covid-19 Dari Aspek Beban Kerja Mental (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana). *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 13 (2): 102-112.

Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Heri Kurniawan

H,et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. J Penyakit Dalam Indones. 2020;7(1):45

Suyanto dan A. Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Taufik, A. (2019). Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(2), 2598-5175.

Welong, S,S., Manampiring, A,E & Posangi, J. (2020). Hubungan antara Kelelahan,Motivasi Belajar dan Aktivitas Fisik terhadap Tingkat Prestasi Akademik. *Jurnal Biomedik* 12(2) : 125-131.

WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19, April 28) advice for the public.

Retrieved January 29, 2021, from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.

Yikealo D, Tareke W, Karvinen I. (2018).The Level of Stress among College Students: A Case in the College of Education, Eritrea Institute of Technology. *Open Source Journal*.Retrivedfrom [:https://www.researchgate.net/publication/329043569_The_Level_of_Stress_amog_College_Students_A_Case_in_the_College_of_Educaton_Eritrea_Institute_of_Technology](https://www.researchgate.net/publication/329043569_The_Level_of_Stress_amog_College_Students_A_Case_in_the_College_of_Educaton_Eritrea_Institute_of_Technology) [cited 2021 Jan 16].

Zhou W.(2020). *The Coronavirus Prevention Handbook 101 Science Based-Tips That Could Save Your Life*. China: Guangzhou Medical University.

Wahyuddin, Zarkasyi. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.